

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

### 1.1 Latar Belakang.

Dalam era globalisasi yang tengah berlangsung, kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara. Perkembangan dan kemunduran ekonomi suatu bangsa secara signifikan tergantung pada keberadaan para pengusaha di dalamnya. Kewirausahaan pada hakikatnya mencakup semangat, sikap, tindakan, serta kemampuan individu yang terlibat dalam dunia bisnis atau aktivitas yang bertujuan untuk menemukan, menciptakan, dan mengembangkan praktik, teknologi, serta produk baru yang menghasilkan layanan atau keuntungan yang lebih unggul. (Winardi 2003, hlm. 59)

Menurut Mc. Clelland (Rochayati, et al 2013), tingkat kemakmuran suatu negara dapat tercapai ketika paling tidak 2% dari penduduknya aktif dalam aktivitas kewirausahaan. Wirausaha merujuk pada rangkaian langkah yang diambil oleh individu atau kelompok individu secara terorganisir untuk mengejar peluang, menciptakan nilai tambah, dan berkembang dengan memenuhi kebutuhan serta karakteristiknya sendiri. Ini dilakukan tanpa tergantung pada sumber daya yang tersedia pada saat itu (Robbins & Coulter, 2007).

Menurut Kasmir (2012), seorang wirausaha adalah seseorang yang berani mengambil risiko dengan memulai usaha secara berulang. Mengambil risiko merujuk pada kemampuan untuk berpikir independen dan memiliki keberanian untuk memulai bisnis tanpa terpengaruh oleh ketakutan dan kekhawatiran, bahkan ketika situasinya tidak pasti.

Sebuah Langkah yang strategis kini dibutuhkan untuk mengubah generasi muda menjadi pengusaha yang kredibel.

Upaya untuk itu melalui pendidikan kewirausahaan. Para mahasiswa dan generasi muda diberikan dorongan dan motivasi kewirausahaan untuk menumbuhkan mental berwirausaha kepada mereka, untuk memiliki dorongan yang mendalam dalam berwirausaha.

Munculnya semangat kewirausahaan di perguruan tinggi menjanjikan potensi untuk menghasilkan individu yang mandiri dalam pemikiran dan tindakan. Mengetahui cara menerapkan pengetahuan yang dimilikinya untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan kontribusi kepada masyarakat.

Salah satu peran utama perguruan tinggi adalah menyediakan mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan agar lulusannya merasa percaya diri dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam masyarakat dan memiliki semangat tinggi dalam menjalankan usaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas Padang berpartisipasi dalam upaya peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Bukti konkret dari pendekatan tersebut adalah kewajiban bagi mahasiswa program S1 Manajemen di Universitas Andalas, Padang, untuk mengambil mata kuliah wirausaha sebagai bagian dari kurikulum mereka. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengajarkan konsep-konsep dasar kewirausahaan dan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi di antara para mahasiswa agar siap menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan.

Universitas Andalas adalah sebuah institusi pendidikan yang secara aktif mempromosikan pendidikan kewirausahaan, serta menyediakan fasilitas seperti seminar kewirausahaan, bazar kewirausahaan, dan berbagai kegiatan lainnya dalam rangka mendukung pengembangan kewirausahaan. Lembaga ini menyediakan pemahaman dalam bidang kewirausahaan yang memperkuat sikap serta prinsip-prinsip wirausaha, terutama

untuk mahasiswanya, dengan tujuan agar semangat berwirausaha menjadi bagian yang semakin mengakar dalam diri mahasiswa tersebut.

Sebagai umpan baliknya diharapkan motivasi dari dalam diri mahasiswa dan minat wirausaha mahasiswa diperlukan dengan harapan bahwa mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi bisnis dan mengambil langkah-langkah untuk memanfaatkannya, termasuk dalam upaya menciptakan lapangan kerja yang baru. Diharapkan bahwa minat dan pemahaman mahasiswa mengenai kewirausahaan akan menjadi dorongan bagi mereka untuk mengambil inisiatif dalam mendirikan bisnis baru di masa depan.

Harapannya, agar mahasiswa baru sampai dengan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas dapat melahirkan lulusan sarjana yang memiliki semangat dan kompetensi dalam bidang kewirausahaan. Dengan demikian, ketika lulus, mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang kerja sendiri. Terutama di dalam Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas..

Minat para mahasiswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi oleh beragam faktor pribadi serta dorongan yang muncul dari dalam diri mereka. Sesuai dengan pandangan Sriyanty (2009:8), minat bisa dianggap sebagai pangkal dari dorongan yang mendorong individu untuk mengejar apa yang mereka kehendaki ketika diberikan kebebasan untuk membuat pilihan. Minat juga dapat berubah dan tidak selalu tetap, bersifat sementara. Murid yang menunjukkan motivasi dalam ranah kewirausahaan perlu didorong untuk mengembangkan ketertarikan mereka dalam berwirausaha sejak usia dini, agar ketertarikan tersebut dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.

Fenomena kewirausahaan menjadi semakin populer dalam beberapa tahun ini. Dikarenakan banyaknya seminar, pelatihan wirausaha dan pemberitaan mengenai pelaku usaha yang sukses. Apalagi, di era saat ini yang sangat dipengaruhi oleh teknologi seperti media sosial, peluang untuk terlibat dalam dunia bisnis semakin terbuka dan dapat diakses

dengan lebih mudah. Inilah yang menjadi alasan mengapa minat untuk terlibat dalam dunia wirausaha sangat tinggi.

Di kalangan mahasiswa, istilah "kewirausahaan" saat ini telah menjadi sangat terkenal dan populer. Saat ini, kewirausahaan telah menjadi bagian dari kurikulum wajib di hampir semua perguruan tinggi, termasuk di Universitas Andalas. Sudah menjadi tren yang populer di kalangan mahasiswa, mulai dari mahasiswa yang baru hingga mahasiswa tingkat akhir. Dimana dalam mahasiswa tingkat akhir terkhusus pada fakultas manajemen banyak yang sudah mempopulerkan dimulai dari membuka usaha kecil sampai pada usaha yang besar tergantung pada keinginannya maupun meneruskan usaha dari orang tua mereka.

Minat adalah kecenderungan untuk mengarahkan perhatian dan merasa tertarik pada objek atau aktivitas tertentu. Minat terhadap suatu hal bisa dipelajari terlebih dahulu, dan hal ini mempengaruhi pembelajaran selanjutnya serta dapat berdampak pada minat terhadap hal-hal lain. Guru-guru yang mengajar pelajaran yang praktis dan menghibur dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menjalankan usaha, sehingga merangsang minat siswa terhadap bidang kewirausahaan.

Secara umum, motivasi merujuk pada rangsangan atau pengaruh yang mendorong individu untuk mencapai tujuan, baik melalui pendekatan yang positif maupun negatif (Asiti, 2014). Motivasi memicu perubahan dalam diri seseorang melalui faktor-faktor emosional, mental, dan perasaan, yang kemudian menggerakkan individu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai respons terhadap kebutuhan, keinginan, dan tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi merupakan dorongan internal yang memberikan energi atau kekuatan kepada individu, mendorong mereka untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu disadari atau bahkan tanpa disadari (Makmun, 2003). Terdapat elemen-elemen yang bersumber dari

dalam individu, yakni internal, dan juga ada elemen-elemen yang datang dari luar individu, yakni eksternal, yang berperan dalam mempengaruhi tingkat motivasi (Asiti, 2014). Motivasi internal adalah daya dorongan yang muncul dari batin individu itu sendiri. Aspek internal mencakup motivasi, hasrat untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, keyakinan mengenai kemampuan keterampilan tertentu, pembentukan sikap, kebahagiaan dalam kehidupan, dan elemen-elemen lainnya. Motivasi dari luar merupakan bentuk dorongan yang berasal dari faktor-faktor eksternal, sering kali sulit untuk dikelola, dan dapat hilang dengan cepat karena dipengaruhi oleh pengaruh dari orang lain (Sudirman 2012: 8).

Kewirausahaan melibatkan usaha dalam mengenali potensi peluang, mengambil risiko, dan menggunakan keterampilan dalam berkomunikasi serta manajemen untuk menggerakkan berbagai elemen seperti orang-orang, modal, bahan baku, dan sumber daya lainnya, dengan tujuan menciptakan nilai yang signifikan (Leonardus Saiman 2014:41).

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995, kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai semangat, sikap, tindakan, dan keterampilan individu dalam mengelola suatu usaha atau kegiatan dengan tujuan mengejar, menciptakan, dan menerapkan metode operasional, teknologi, dan produk baru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah proses di mana inovasi dan kreativitas diterapkan untuk mengidentifikasi peluang usaha. Hal ini dilakukan dengan semangat, keberanian untuk mengambil risiko, dan pola pikir yang kuat.

Mental merujuk pada aspek-aspek yang terkait dengan psikologis atau keadaan mental seseorang. Lebih simpelnya, mental dapat dipahami sebagai hal-hal yang terkait dengan pikiran, kecerdasan, karakter, atau sifat-sifat individu, bukan terkait dengan aspek fisik.

Mental adalah aspek yang melekat pada setiap individu, yang tidak terlihat secara fisik, melainkan dapat dirasakan dan terkait dengan aspek kepribadian serta pikiran seseorang.

Pola pikir kewirausahaan dapat diartikan sebagai bagian dari psikologi manusia yang berkaitan dengan cara individu memandang, merespons, dan menghadapi tantangan serta peluang dalam konteks bisnis dan kewirausahaan. Mental wirausaha dapat diinterpretasikan sebagai karakteristik seseorang yang memiliki pola pikir yang selalu mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha dalam berbagai situasi.

Peluang usaha tersebut dapat menghasilkan manfaat baik dalam hal keuangan maupun sosial, namun dalam proses membuka usaha juga terdapat risiko kerugian yang perlu dihadapi. Apabila dilakukan dengan keberanian dan pertimbangan yang matang, upaya tersebut tidak akan menjadi sia-sia. Inilah yang dikenal dengan istilah kewirausahaan. Kemauan yang kuat, kepercayaan diri, dan motivasi yang tinggi merupakan bagian dari pola pikir kewirausahaan. Pola pikir kewirausahaan mencakup psikologi seseorang yang sangat kuat, penuh kepercayaan diri, dan memiliki motivasi yang tinggi.

Dalam mengelola usaha atau menjadi seorang wirausahawan, dibutuhkan berbagai sifat mental yang meliputi:

1. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan berinovasi.
2. Sikap optimis, ketangguhan, dan keuletan.
3. Komitmen dalam bekerja keras.
4. Kemampuan untuk melakukan banyak tugas sekaligus.
5. Kemampuan untuk mengelola sumber daya secara bijaksana.
6. Keberanian untuk mengambil risiko.

Mental sangat terkait dengan karakteristik kepribadian seseorang. Kepribadian yang menjadi dasar dalam mencapai hasil merupakan unsur yang sangat krusial dalam perjalanan hidup. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan mental dan kepribadian lebih

fokus pada evaluasi sifat-sifat internal seperti kejujuran, tekad, ketekunan, tanggung jawab, kemauan, kepercayaan diri, kerja keras, ketekunan, ketidakmudahan menyerah, harapan akan pertolongan, serta kreativitas.

Minat berwirausaha merujuk pada dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dan berinteraksi dengan orang-orang, objek, aktivitas, dan pengalaman yang secara alami memotivasi mereka. (H Djaali, 2008:121). Minat adalah kemauan untuk mendukung dan menunjukkan perhatian terhadap suatu masalah atau kegiatan tanpa adanya tekanan dari pihak eksternal. Keterikatan emosional tidak berdasarkan pada paksaan, melainkan pada tingkat kesadaran yang tinggi karena ada keinginan atau tujuan tertentu.

Keinginan untuk berwirausaha dapat dipahami sebagai dorongan, semangat, serta keinginan yang kuat untuk bekerja atau mencapai tujuan pribadi dengan tekad yang tegas, tanpa ragu-ragu dalam menghadapi risiko. (Winkel, 2004).

Minat berwirausaha dapat diukur melalui dua indikator: (1) tingkat kesungguhan seseorang dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan, dan (2) seberapa efektif tindakan yang mereka lakukan dalam Menyusun jadwal dan mengelola keuangan untuk keperluan bisnis. Minat dalam berwirausaha juga dipengaruhi oleh tingkat kemampuan keterampilan interpersonal yang tinggi, karena menjadi seorang wirausaha membutuhkan berbagai keterampilan dan sifat pribadi yang tangguh.

Berdasarkan pendapat Dewabroto (2010), aspek kewirausahaan terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

- a. Kemampuan untuk mengenali peluang bisnis dan menggunakan peluang tersebut untuk membawa perubahan yang positif menuju masa yang lebih cerah di masa depan.
- b. Kepercayaan diri, sikap positif terhadap diri sendiri, dan keyakinan bahwa bisnis yang dijalankan akan berhasil.

c. Keterampilan kepemimpinan, yang mencakup kemampuan memimpin, memotivasi orang lain, dan bertanggung jawab atas kemajuan perusahaan.

d. Inisiatif yang kreatif dan inovatif, yaitu kemampuan untuk mengambil tindakan inovatif dalam produk atau metode bisnis untuk meningkatkan kualitas dan daya saing.

e. Ketekunan dan energi dalam mengejar tujuan tanpa merasa putus asa.

f. Sikap terbuka, kesiapan untuk mengambil risiko, dan kemampuan merespons saran dan kritik untuk meningkatkan kinerja dalam lingkungan bisnis.

Menjalankan usaha bagi sebahagian besar mahasiswa sebagai usahawan muda menurut pantauan awal penulis disebabkan beberapa hal yang menjadi penghambat perkembangan kewirausahaan, Peneliti berusaha untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai hasil dari penelitian ini, yakni :

1. Banyak lulusan perguruan tinggi yang mencari pekerjaan, namun masih kekurangan pemahaman dalam hal kewirausahaan.
2. Biasanya, para lulusan perguruan tinggi cenderung berorientasi untuk mencari pekerjaan (*job seeker*) alih-alih menjadi pembuat lapangan kerja (*job creator*).
3. Banyak mahasiswa yang masih bergantung pada dukungan finansial dari orang tua mereka.
4. Jumlah mahasiswa yang termotivasi untuk berwirausaha masih terbatas, seperti yang terlihat dari jumlah anggota aktif yang rendah dalam organisasi seperti HIPMI P.T.

Berdasarkan informasi sebagaimana dipaparkan sebelumnya, penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda “**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada konteks masalah yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi minat mahasiswa tingkat akhir di fakultas manajemen universitas andalas untuk menjalani karier sebagai wirausaha muda?
2. Apakah faktor mental dalam berwirausaha memiliki dampak terhadap minat mahasiswa untuk memulai usaha sendiri di kawasan Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Padang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa tingkat akhir di fakultas manajemen universitas andalas untuk mengejar karir sebagai wirausaha muda..
2. Untuk menilai pengaruh mental berwirausaha terhadap minat mahasiswa tingkat akhir dalam memulai usaha sendiri setelah lulus di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
3. Untuk mengevaluasi bagaimana kombinasi antara motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha berdampak pada minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha muda di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.

### 1.4 Manfaat Penelitian.

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yang substansial, baik secara teoritis maupun praktis, bagi semua pihak yang terlibat, termasuk:

- 1) Manfaat dari segi Teoritis

Secara keseluruhan, tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan yang komprehensif serta menjadi referensi yang berguna yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan pendidikan. Juga, melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk menyediakan bukti terkait dampak motivasi internal dan eksternal terhadap keputusan bisnis, Dengan berpegang pada kerangka teori motivasi, yang bisa menjadi landasan guna penelitian yang akan datang.

## 2) Manfaat dari segi Praktis

Semoga, temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dalam membuat keputusan untuk terlibat dalam wirausaha, sementara lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk memperbaiki kurikulum atau mata pelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan di masa mendatang.

## 3) Manfaat dari segi Akademis

Signifikansi ilmu dari penelitian ini adalah sebagai referensi yang dapat digunakan oleh peneliti lain yang berencana mengadakan penelitian dengan konsep dan kerangka kerja yang serupa, terutama dalam konteks pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi perluasan pembahasan yang tidak diinginkan yang dapat membingungkan analisis masalah, maka penelitian ini akan dibatasi pada beberapa variabel, yaitu semangat berwirausaha (X1), mentalitas berwirausaha (X2), serta keinginan untuk berwirausaha sebagai variabel terikat (Y).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menjelaskan isi penelitian ini secara singkat, peneliti akan menguraikan struktur penyusunan skripsi seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Bab I : Pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang terdiri dari konsep motivasi wirausaha, konsep mental wirausaha, dan minat wirausaha.

Bab III : Bagian metode penelitian akan mencakup pembahasan mengenai operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari pengujian data dan analisa data yang telah dikumpulkan serta pembahasan atas hasil penelitian.

Bab V : Penutup, merupakan bab yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan penulis dan saran bagi penelitian yang dilakukan, serta keterbatasan dari penelitian.

